

**TSAMARATUL INSAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KOTA JAMBI (1915-1972 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Masitoh

NIM: 13120004

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masitoh
NIM : 13120004
Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Saya yang menyatakan,



Masitoh

NIM: 13120004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**TSAMARATUL INSAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM
DI KOTA JAMBI (1915-1972 M)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Masitoh
NIM : 13120004
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum.

NIP: 19630306 198903 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-188/Un.02/DA/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul : TSAMARATUL INSAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI KOTA JAMBI (1915-1972 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASITOH
Nomor Induk Mahasiswa : 13120004
Telah diujikan pada : Senin, 02 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

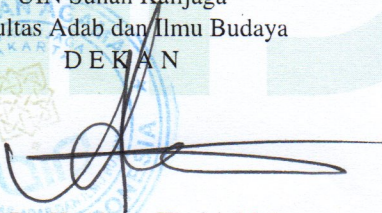
Penguji I

Penguji II


Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001


Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 02 April 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN


Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

Ceritakan kepadaku, maka aku akan lupa.

Ajarkan aku, mungkin aku bisa mengingatnya.

Ajak dan libatkan lah aku, maka aku akan belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater, yaitu:

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Ayah, mama, abang, adik, teman-teman seperjuangan

dan seluruh pihak yang turut membantu penulisan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tsamaratul Insan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi (1915-1972)

Tsamaratul Insan adalah organisasi sosial-keagamaan. Organisasi ini mempunyai maksud dan tujuan untuk menanamkan keyakinan atau aqidah Islamiyah, dan untuk mempersatukan Masyarakat Islam Jambi, serta mengkoordinir terutama masalah-masalah sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan kemalangan. Penelitian ini penting dilakukan sebagai studi sejarah Islam. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah keadaan sosial-keagamaan masyarakat Jambi sebelum berdirinya Tsamaratul Insan, sejarah berdiri dan usaha, serta perkembangan pendidikan Tsamaratul Insan.

Penelitian ini adalah penelitian mengenai sejarah sosial, yakni sejarah sosial-pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, dengan tiga konsep : gerakan sosial-keagamaan, kelembagaan atau organisasi, dan pendidikan Islam. Adapun teori yang digunakan adalah teori fungsionalisme struktural. Metode penelitian yang dipakai adalah metode sejarah yang terdiri dari heuristik adalah pengumpulan data dilakukan melalui penelitian literatur dan lapangan, verifikasi dan interpretasi dengan menggunakan konsep dan teori di atas, serta historiografi secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, pertama, bahwa Tsamaratul Insan sebagai organisasi berhasil berdiri secara resmi dengan izin dari Residen Jambi No. 1636, tanggal 10 September 1914, bertepatan dengan tanggal 1 Zulhijjah 1333, atas peran dari Sayyid Ali Al-Musawwa. Kedua, usaha Tsamaratul Insan dapat dibedakan menjadi 3 bidang, yaitu bidang dakwah, pendidikan dan ekonomi. Usaha Tsamaratul Insan yang paling menonjol yakni mendirikan lembaga pendidikan formal, yakni: Madrasah Nurul Iman, Madrasah Nurul Islam, Madrasah Sa'adatuddaren, dan Madrasah Al-Jauhharen. Ketiga, perkembangan pendidikan yang dilakukan Tsamaratul Insan mengalami kemajuan dan kemunduran, di mulai dengan berkuasanya pemerintah Belanda, yakni pendidikan berlaku berdasarkan golongan antara pribumi dan Belanda, serta sekolah partikelir atau sekolah keagamaan mendapat pengawasan ketat, termasuk 4 madrasah yang didirikan Tsamaratul Insan. Selanjutnya masa kependudukan Jepang, perubahan penting terjadi yakni dihapuskannya perbedaan pengajaran golongan Belanda dan golongan pribumi, serta pemakaian bahasa Indonesia baik sebagai bahasa resmi maupun sebagai bahasa pengantar di sekolah. Selanjutnya, pada masa kemerdekaan, perkembangan pendidikan Islam semakin meningkat, terbukti dengan adanya undang-undang pokok pendidikan no. 4 th 1950 yo nomor 12 tahun 1954, maka pembangunan tempat pendidikan serta penyusunan metode belajar yang sesuai dengan zaman terus dilakukan.

Kata Kunci: Perkembangan, Tsamaratul Insan, Pendidikan Islam.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين

والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد

وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Tsamaratul Insan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi” ini merupakan upaya penulis untuk memahami sejarah perkembangan pendidikan Islam di Jambi tahun 1915-1972 M. Proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan, banyak kendala yang menghadang selama penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, jika akhirnya skripsi ini selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis sendiri, melainkan juga atas bantuan dari berbagai pihak.

Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M. Hum, sebagai pembimbing adalah orang pertama yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan serta memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepadanya selain ucapan terima kasih sedalam-

dalamnya diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya, dibalas yang setimpal oleh Allah swt.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A., Dekan Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga; Drs. Sujadi M.A., Ketua Jurusan SKI; dan Dosen Pembimbing Akademik; serta seluruh dosen di Jurusan SKI yang telah memberikan “pelita” kepada penulis di tengah luasnya samudra ilmu yang tak bertepi.

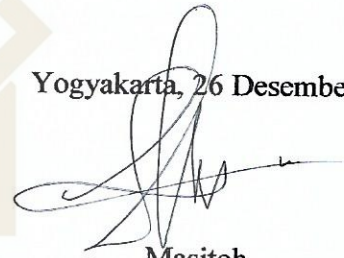
Terimakasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada kedua orang tua, ayahanda Ramli M dan ibunda Siti Aminah atas segala ilmu, pengajaran, dukungan, motivasi, perhatian, kasih sayang, pengorbanan, doa, dan segalanya, baik materil maupun imateril. Kedua saudara kandung penulis, abang M. Saliman dan adik Rosmawati atas segala perhatian dan kasih sayangnya, serta dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman SKI 2013, khususnya SKI C 2013 yang tak dapat disebutkan satu persatu. Semoga hidup kita dilimpahi kasih sayang dan keberkahan dari Allah. Teman-teman Pejuang Toga angkatan 2013, KAMANJAYO (Keluarga Mahasiswa Alumni MAN Model di Jogja), terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga baik selama di Jambi ataupun di Jogja, mudah-mudahan selamanya. Teman-teman kos Gita Photo, Kontrakan Bahagia, anggota organisasi Pramuka dan teman-teman kerja, serta teman KKN. Teman 24 Jam, Terkhusus Mas Ridlo, Bulek Atik, Dita, Hang Lona, Hang Nopi,

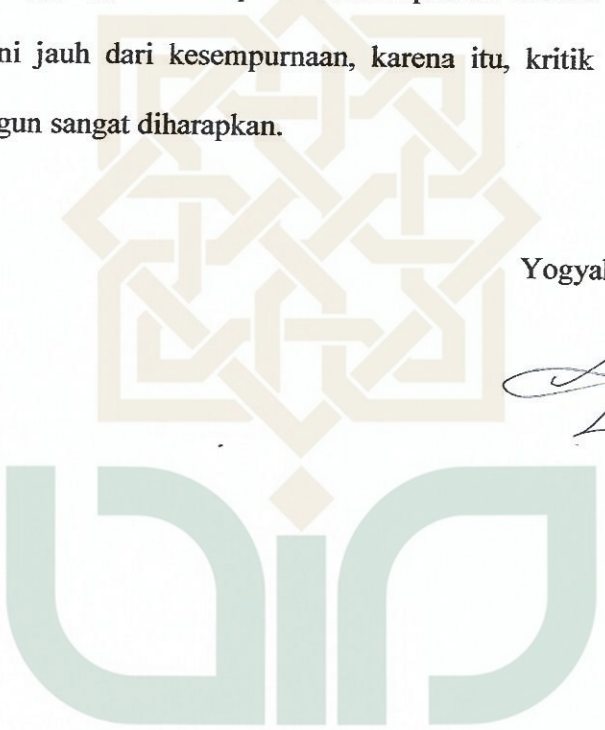
Mentari, Pak Ibnu, Faisal, dan Irvan yang selalu menyemangati dan menemani penulis untuk bisa bahagia di Jogja.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian, penulislah yang akan mempertanggungjawabkan penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 26 Desember 2017



Masitoh
NIM. 13120004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : SEJARAH SOSIAL-KEAGAMAAN MASYARAKAT JAMBI	19
A. Gambaran Umum Masyarakat	19
1. Asal Usul Jambi	19
2. Penduduk.....	21
3. Adat Istiadat dan kepercayaan	23
B. Penyebaran Agama Islam	26
C. Perkembangan pendidikan Islam	29
BAB III : TSAMARATUL INSAN DAN USAHA-USAHANYA.....	36
A. Berdirinya Tsamaratul Insan.....	36
B. Usaha Tsamaratul Insan	42
1. Bidang Dakwah.....	42
2. Bidang Pendidikan	46
3. Bidang Ekonomi	53
BAB IV : PERKEMBANGAN PENDIDIKAN TSAMARATUL INSAN	55
A. Masa pra-Kemerdekaan	55
1. Masa Pemerintahan Belanda.....	55
2. Masa Kependudukan Jepang.....	63
B. Masa Kemerdekaan.....	66
BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam telah berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya pendidikan agama Islam. Pertumbuhan ajaran Islam bermula dari sistem keyakinan yang sederhana berkenaan dengan pengesaan Tuhan kemudian berkembang menjadi ajaran yang kompleks yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Aspek-aspek kehidupan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Islam telah menjadi peradaban global, dan menjadi agama bagi setiap suku bangsa di dunia, yang perkembangannya melalui pendidikan Islam.

Islam telah menjadi agama orang Melayu, termasuk di dalamnya Melayu Jambi sehingga sulit untuk dipisahkan antara Islam dan Melayu. Masyarakat Islam di Jambi adalah masyarakat agamis yang cukup kuat memegang adat. Lahir dan berkembangnya masyarakat seperti itu diawali dengan slogan hidup yang berbunyi “Adat bersendi syara, syara' bersendi kitabullah”¹, kemudian terangkai dalam budaya sastra kuno “*seloko adat*” disebut “*sara' mengato adat memakai*” yang berkembang sampai sekarang.² Islam telah menjadi *way of life* masyarakat Melayu yang diturunkan terus menerus dari generasi ke generasi. Penurunan tradisi ini dilakukan

¹ Adrianus Chatib, “Tradisionalisme dan Modernisasi Studi tentang Nilai-Nilai dalam Kehidupan Masyarakat Islam Kota Jambi”, *Kontekstualita* (Vol. 21 No. 2, Des 2006), hlm. 53.

² Hasan Basri Agus, *Pejuang Ulama dan Ulama Pejuang Negeri Melayu Jambi* (Jambi: Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, 2012), hlm. 34.

melalui pendidikan, sehingga perkembangan agama Islam di Jambi tidak lepas dari pertumbuhan pendidikan Islam.

Perkembangan pendidikan Islam telah ada sejak masuknya Islam di daerah Jambi. Pendidikan Islam pada awalnya dilakukan secara perorangan, dan bersifat kekeluargaan. Seiring perkembangan Islam di Jambi, tempat beribadah seperti masjid atau langgar menjadi tempat pendidikan selanjutnya, selain di rumah-rumah tokoh ulama. Selanjutnya pendidikan Islam sudah berlangsung secara kelompok di tempat peribadatan, namun sistem yang digunakan masih sangat tradisional. Meskipun begitu minat masyarakat terhadap pendidikan Islam sangat baik. Antusias masyarakat terhadap pendidikan Islam terbukti dengan banyaknya tempat peribadatan yang berfungsi ganda, yaitu sebagai tempat ibadah dijadikan sebagai tempat belajar ilmu agama.

Salah satu pengembang pendidikan Islam di Jambi adalah Organisasi Tsamaratul Insan, organisasi ini berdiri berdasarkan izin Residen Negeri Jambi nomor 1636, tercantum, di dalam peraturan pendirian yang dibuat di Jambi pada tanggal 10 November 1915, bertepatan dengan 1 Zulqa'idah 1333 H. Dalam akta pendirian tersebut tertera maksud dan tujuan dari Tsamaratul Insan, yaitu untuk mempersatukan masyarakat Islam Jambi, dan mengkoordinasi usaha-usaha pengembangan pendidikan.³ Organisasi ini membangun madrasah-madrasah di Seberang Kota Jambi, dan turut mengembangkan madrasah-madrasah tersebut, sehingga menjadi madrasah induk di daerah Jambi, dan dari madrasah-madrasah

³ *Ibid.*, hlm. 64.

inilah asal-usul pendidikan formal Islam di daerah Jambi. Tsamaratul Insan berdiri atas jasa para ulama alumni Mekkah yang merupakan orang asli Seberang Kota Jambi, dan mendirikan empat Madrasah pertama, yaitu Madrasah Nurul Iman (1915), Madrasah Sa'adatuddaren (1920), Madrasah Al-Jauharen (1922), dan Madrasah Nurul Islam (1922), yang merupakan titik awal pengembangan pendidikan Islam secara formal di Kota Jambi.

Pada perkembangannya, tahun 1916 Serikat Islam di Jambi dilarang oleh pemerintah kolonial Belanda, Tsamaratul Insan yang menggantikan peran Serikat Islam menjadi sebuah kekuatan sosial yang terang-terangan bersikap keras pada pemerintah kolonial Belanda hingga menimbulkan kemarahan pemerintahan kolonial Belanda. Akibatnya pemerintah kolonial Belanda melarang dan membekukan Tsamaratul Insan. Akan tetapi rakyat Jambi tetap mendukung keberadaan perkumpulan ini, meski dilarang perkumpulan ini tetap menjalankan aktifitasnya, karena bagi mereka yang utama adalah kejayaan agama Islam. Dalam situasi dan kondisi tersebut semangat juang masyarakat muslim Jambi dalam menunaikan ibadah tidak berkurang, hal ini mempengaruhi perkembangan pendidikan Islam di Kota Jambi, dan dibuktikan dengan pelaksanaan ibadah haji di Indonesia semakin meningkat, terutama pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20.⁴

Setelah kondisi kolonial Belanda makin terdesak yang disebabkan banyaknya perlawanan dari masyarakat Jambi, akhirnya mereka menyadari kesalahan

⁴ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 41.

dan memperbaiki kekeliruan yang selama ini dilakukan, baik dalam birokrasi pemerintahan, bidang adat, dan bahkan keagamaan. Hal inilah yang semakin memicu diakuinya Tsamaratul Insan dengan keempat madrasah yang didirikannya. Pada tahun 1930, Madrasah yang didirikan Tsamaratul Insan berada di posisi puncak yang mana para santri berdatangan dari berbagai desa dan daerah untuk menimba ilmu agama.⁵

Ketika Jepang masuk Indonesia pada tahun 1942, perlawanan fisik sesungguhnya tidak terjadi di Jambi, tetapi masalah yang muncul kemudian adalah banyak Sekolah Rakyat (*Angka Loro*)⁶ dan madrasah ditutup, karena kesulitan penghidupan, sehingga empat madrasah dan pondok pesantren yang didirikan Tsamaratul Insan mengalami kemunduran, dan para santri banyak yang kembali ke desa dan daerahnya masing-masing. Tahun 1947 setelah penghidupan menjadi lebih baik, M. Nur Lubis dan Ibrahim bersama para alim ulama dan guru agama mulai membina kembali madrasah-madrasah dan pondok pesantren, khususnya keempat madrasah yang didirikan oleh Perkumpulan Tsamaratul Insan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai Tsamaratul Insan dan pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi tahun 1915-1972. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah organisasi Tsamaratul Insan yang meliputi sejarah sosial-keagamaan masyarakat Jambi, usaha

⁵ L.Y. Tukijan, *Jambi : Profil Propinsi Republik Indonesia* (Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, 1992), hlm. 302-303; Desa dari mana para santri berasal adalah Tanjung Pasir, Ulu Gedong, Tahtul Yaman, dan sekitar pondok pesantren tersebut berada, dan daerah yang dimaksud adalah dari daerah luar kota Jambi, misalnya Sarolangun, Palembang, dan lainnya.

⁶ Sekolah Rakyat atau Angka Loro merupakan jenis sekolah untuk orang biasa. Kurikulum sekolah tersebut sangat sederhana, yaitu meliputi pelajaran membaca, menulis, dan berhitung.

yang dilakukan Tsamaratul Insan, hingga perkembangan pendidikan Islam di Seberang Kota Jambi sampai tahun 1972.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis memfokuskan pada latar belakang berdiri, perkembangan, dan usaha-usaha Tsamaratul Insan dalam pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi tahun 1915-1972. Berkaitan dengan waktu, peneliti mengambil tahun 1915 karena pada tahun ini merupakan tahun berdirinya Tsamaratul Insan, sedangkan tahun 1972 dipilih sebagai batas akhir penelitian karena merupakan tahun kembalinya keberadaan 4 madrasah yang didirikan oleh Tsamaratul Insan, yang pada tahun 1962 ditutup karena kurangnya minat dari masyarakat Jambi, serta untuk mendapatkan gambaran berkaitan dengan pengaruh Tsamaratul Insan dalam pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi.

Untuk menjabarkan permasalahan tersebut, penulis ini dipandu berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sosial-keagamaan masyarakat Kota Jambi?
2. Bagaimanakah Organisasi Tsamaratul Insan dan usaha-usahanya?
3. Bagaimana perkembangan pendidikan Tsamaratul Insan di Kota Jambi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan judul yang sudah tercantum dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai, adalah untuk :

1. Menjelaskan latar belakang sosial-keagamaan masyarakat Kota Jambi.

2. Menjelaskan asal-usul serta perkembangan Tsamaratul Insan.
3. Mendeskripsikan usaha-usaha Tsamaratul Insan dalam pendidikan Islam di Kota Jambi tahun 1915-1972.
4. Menjelaskan pengaruh Tsamaratul Islam dalam perkembangan pendidikan Islam di Kota Jambi.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan Tsamaratul Insan dan mengetahui pengaruh Tsamaratul Insan dalam pengembangan pendidikan Islam.
2. Memberikan sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam berkaitan dengan kajian gerakan sosial keagamaan yakni Tsamaratul Insan yang berhasil mengembangkan pendidikan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat supaya mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, telah banyak penelitian yang membahas mengenai perkembangan pendidikan Islam di Kota Jambi, akan tetapi penulis tidak banyak menemukan karya yang berkaitan dengan Tsamaratul Insan dalam pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi. Dalam penelusuran literatur- literatur tersebut, penulis menemukan perbedaan

pembahasan antara karya terdahulu dengan penelitian ini. Adapun literatur yang berkaitan dan ditemukan di antaranya sebagai berikut:

Pertama, buku yang berjudul *Sejarah Sosial Jambi*, karya Hartono Margono, Mujilan, J.R. Chaniago, penerbit departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat sejarah dan nilai tradisional proyek inventarisasi dan dokumentasi sejarah nasional tahun 1984. Dalam buku ini di bab IV dijelaskan tentang organisasi pendidikan secara umum, serta diuraikan tentang tugas utama lembaga pendidikan sebagai sarana untuk menyiapkan anak didik sebagai warga negara dan sebagai manusia berkepribadian. Dalam bab ini juga menyinggung tentang Tsamaratul Insan serta madrasah yang didirikannya secara umum, sedangkan penelitian ini menguraikan secara kronologis tentang Tsamaratul Insan.

Kedua, buku berjudul *Pejuang Ulama dan Ulama Pejuang Negeri Melayu Jambi* tulisan Hasan Basri Agus, penerbit Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, tahun 2013. Dalam bagian kelima buku ini, dijelaskan mengenai ulama pejuang perintis pendidikan Islam di Negeri Melayu Jambi yang dituangkan secara umum, di dalamnya tertulis tentang sejarah perkembangan lembaga pendidikan Islam di Jambi yang berawal dari madrasah *buluh*.⁷ Buku ini dan penelitian yang penulis ambil sama-sama membahas tentang perkembangan pendidikan Islam di Jambi, tetapi dalam buku ini memaparkan tentang sejarah perkembangan pendidikan Islam di Jambi secara umum, sedangkan fokus penelitian

⁷ Madrasah buluh atau pondok buluh merupakan bangunan sementara yang terbuat dari bahan bambu atau sering disebut dengan *buluh* oleh masyarakat Jambi.

ini membahas tentang organisasi Tsamaratul Insan dalam pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi.

Ketiga, tesis yang berjudul “Perkembangan Kontemporer Madrasah Nurul Iman di Kota Jambi (1970-2013)”, karya Hendra Gunawan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2013. Dalam tesis ini diuraikan tentang sejarah awal madrasah Nurul Iman yang merupakan madrasah yang didirikan Tsamaratul Insan sebagai usaha pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi. Fokus dari tesis ini yaitu perkembangan kontemporer madrasah tersebut, sedangkan fokus yang penulis ambil yaitu peran pengembangan pendidikan Islam yang dilakukan oleh Tsamaratul Insan yang didalamnya termasuk 4 madrasah yaitu Madrasah Nurul Iman, Nurul Islam, Sa’adatuddaren dan Jauharen dengan periode yang lebih awal.

Beberapa karya di atas dapat membantu peneliti dalam melanjutkan penelitian mengenai Tsamaratul Insan dan pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi, sehingga penelitian ini dapat menambah dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

Penelitian ini mempelajari Tsamaratul Insan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi dengan menggunakan perspektif sejarah sosial. Perspektif sejarah sosial merupakan gejala sejarah yang memanifestasikan kehidupan sosial suatu komunitas atau kelompok.⁸ Dengan penulisan sejarah ini, diharapkan dapat

⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hlm. 57.

menjelaskan tentang berbagai hal yang menyangkut tentang permasalahan yang diangkat penulis, selanjutnya penulis menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah studi tentang kehidupan manusia tentang peristiwa masa lampau sebagai sejarah sosial yang mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasar kepentingan, pelapisan sosial, dan peranan sosial. Cakupan-cakupan tersebut merupakan potongan yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan sosial, pendekatan tersebut dapat menggambarkan peristiwa masa lalu yang di dalamnya terungkap segi-segi sosial dan peristiwa yang dikaji.⁹ Selanjutnya melalui pendekatan tersebut dipelajari gambaran mengenai sejarah dan perkembangan Tsamaratul Insan dalam pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi. Beberapa konsep sosial yang diacu sebagaimana di bawah ini.

Pertama, gerakan sosial-keagamaan telah lama muncul di Indonesia. Banyak kasus perseteruan keagamaan yang muncul dipicu oleh faktor-faktor vertikal maupun horizontal. Faktor-faktor vertikal terjadi ketika gerakan sosial yang biasanya terwadahi dalam *civil society* menentang kebijakan-kebijakan pemerintah, atau sebuah undang-undang karena dianggap tidak sesuai dengan semangat dan nilai-nilai keagamaan tertentu, khususnya Islam. Sementara gerakan keagamaan secara horizontal adalah sebuah perseteruan yang terjadi di antara kelompok-kelompok

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Jakarta: Ombak, 2011), hlm. 11.

dalam agama tertentu, maupun perseteruan kelompok-kelompok antar agama yang ada.¹⁰

Konsep gerakan sosial dibedakan dengan konsep gerak sosial. Gerak sosial lebih dimaknai sebagai proses mobilitas sosial (social mobility), dimana terjadi proses perpindahan seorang individu dari status yang satu ke status yang lain, baik pada derajat yang sama (mobilitas horizontal) maupun pada derajat yang berbeda (mobilitas vertikal). Menurut Sunarto, gerakan sosial pada hakikatnya merupakan hasil perilaku kolektif, yaitu sebuah perilaku yang dilakukan bersama-sama oleh sejumlah orang yang tidak bersifat rutin dan perilaku mereka merupakan hasil tanggapan atau respons terhadap rangsangan tertentu.¹¹ Gerakan sosial adalah hasil perilaku kolektif yang dilakukan bersama-sama oleh sejumlah orang yang tidak bersifat rutin dan perilaku mereka merupakan hasil tanggapan atau respon terhadap adanya rangsangan tertentu. Gerakan sosial berbeda dari perilaku kolektif karena gerakan sosial sifatnya lebih terorganisir dan lebih memiliki tujuan dan kepentingan bersama dibanding perilaku kolektif. Perilaku kolektif dapat terjadi secara spontan, namun gerakan sosial memerlukan sebuah proses pengorganisasian massa.

Menurut Giddens, konsep gerakan sosial sebagai suatu upaya kolektif untuk mengejar konsep suatu kepentingan bersama atau gerakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif di luar lingkup lembaga-lembaga

¹⁰ http://tantridilogi10.blogspot.co.id/2013/06/agama-dan-gerakan-sosial_23.html, diakses pada tanggal 2 Maret 2018.

¹¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 223.

yang sudah ada.¹² Gerakan sosial lazim dikonsepsikan sebagai kegiatan kolektif yang dilakukan kelompok tertentu untuk menciptakan kondisi sesuai dengan cita-cita kelompok tersebut. Bagi mereka, kehidupan masyarakat seperti yang ada pada saat ini dirasakan semakin tidak mampu menciptakan kesejahteraan, karena itu perlu diganti dengan tatanan sosial baru yang lebih baik. Tatanan sosial baru tersebut harus bersumber pada salah satunya adalah nilai-nilai keagamaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil garis besar bahwa gerakan sosial keagamaan merupakan hasil perilaku kolektif yang dilakukan oleh sejumlah orang dengan mengatasnamakan nilai dan ajaran keagamaan yang bersifat rutin dan merupakan tanggapan terhadap adanya rangsangan yang berkaitan dengan kesadaran keagamaan.

Kedua, lembaga pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam rangka penyebaran ajaran Islam di Indonesia, di samping peranannya yang cukup menentukan dalam membangkitkan sikap patriotisme dan nasionalisme sebagai modal mencapai kemerdekaan Indonesia serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kelembagaan sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.¹³ Menurut Indriyo dalam buku *Perilaku Keorganisasian*, organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh

¹² *Ibid.*, hlm. 224.

¹³ Anonim, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 904.

sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴ Dalam hal ini Tsamaratul Insan sebagai lembaga yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan pendidikan Islam di Kota Jambi. Yang dimaksud dengan lembaga pendidikan adalah suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya.¹⁵

Ketiga, pendidikan Islam dalam arti yang sederhana merupakan suatu upaya manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan Islam, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan masyarakat di lingkungannya. Yusuf al-Qardhawi mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia yang utuh, baik itu akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan keterampilannya. Secara kompleks, Qardhawi menjelaskan pengertian pendidikan Islam dengan tujuan terciptanya manusia yang lebih baik.¹⁶ Muhammad Hamid dan Nashir dan Kullah Abd al Qadir Darwis, berpendapat bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses pengarahan perkembangan manusia pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, dan kehidupan sosial serta keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan.¹⁷

Dari beberapa pengertian pendidikan Islam di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan Islam merupakan usaha untuk menciptakan manusia yang

¹⁴ Komang Ardana, dkk., *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 1.

¹⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 121.

¹⁶ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 6.

¹⁷ Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 17.

lebih baik dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat serta lingkungannya. Pendidikan Islam di Jambi awalnya bersifat tradisional dan dilakukan di tempat-tempat peribadatan seperti langgar, surau atau masjid. Selain itu ada juga yang melakukan pendidikan Islam di rumah-rumah para guru atau kyai yang dianggap memiliki pengetahuan agama yang luas. Lembaga pendidikan Islam diartikan sebagai suatu lingkungan yang di dalamnya terdapat pendidikan berciri keislamaan yang memungkinkan terselenggaranya pendidikan Islam dengan baik. Istilah lembaga pendidikan Islam di setiap daerah berbeda-beda, seperti di pulau Jawa, lembaga pendidikan Islam terkenal dengan nama pesantren, di Padang atau Sumatera Barat lebih dikenal dengan istilah surau, sedangkan di Jambi, lembaga pendidikan Islam tradisional lebih dikenal dengan istilah madrasah.

Keempat, untuk menganalisis kelembagaan di atas maka peneliti juga menggunakan teori Talcot Parson yaitu fungsionalisme struktural¹⁸, ia menjelaskan bahwa setiap sistem sosial terdiri dari satu struktur unsur yang saling berhubungan, dan setiap unsur berfungsi menyumbang pada penyesuaian dan kelangsungan hidup struktur sosial yang bersangkutan. Secara lebih spesifik, pandangan Parsons mengacu pada dinamika yang terjadi dalam sistem sosial sebagai bagian dalam struktur sosial. Sistem sosial menurut Parsons terdiri atas sejumlah aktor individual yang saling berinteraksi dalam situasi yang sekurang-kurangnya mempunyai aspek lingkungan atau fisik, aktor-aktor yang memiliki motivasi, dalam arti memiliki kecenderungan

¹⁸ Bert F. Hoselits, *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 1988), hlm. 36.

untuk mengoptimalkan kepuasan berhubungan dengan situasi yang didefinisikan dan dimediasi dalam simbol yang terstruktur secara kultural.¹⁹

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk melakukan sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang meliputi empat langkah penelitian yaitu: pengumpulan sumber (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis (interpretasi) dan penulisan sejarah (historiografi).²⁰

1. Heuristik

Heuristik adalah sebuah kegiatan dalam sejarah yang bertujuan untuk mencari sumber-sumber agar mendapatkan data-data, materi sejarah atau evidensi sejarah.²¹ Dalam penelitian ini, dikumpulkan sumber-sumber tertulis maupun lisan yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Sumber setempat yang berupa arsip lokal, seperti: piagam pendirian Tsamaratul Insan, logo Tsamaratul Insan, akte pendirian sekolah dan akte ijin operasional sekolah, dan buku-buku. Wawancara lisan dilakukan dengan beberapa orang yang dianggap mengetahui perkembangan Tsamaratul Insan pada tahun 1915, seperti mudir keempat madrasah yang didirikan Tsamaratul Insan, dan orang yang mengetahui sejarah Tsamaratul Insan. Adanya sumber tertulis didapat di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Umum Kota Jambi, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jambi, Balai Pelestarian Cagar

¹⁹ Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm. 49-50.

²⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005), hlm. 90.

²¹ Helius Syamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007), hlm. 86.

Budaya Jambi, Museum Gentala Arasy Jambi, arsip dan buku mengenai Tsamaratul Insan maupun dari internet yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan Islam.

Sumber-sumber tersebut jika ditinjau dari jenisnya diklasifikasikan menjadi buku, dokumen atau laporan resmi, arsip dan sumber lisan dari wawancara terhadap tokoh-tokoh yang mengetahui tentang Tsamaratul Insan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi. Sumber lisan adalah cara untuk memperoleh data dengan metode wawancara. Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan mudir dan guru di madrasah yang didirikan oleh Tsamaratul Insan yaitu Madrasah Nurul Iman, Madrasah Nurul Islam, Madrasah Sa'adatuddarain, dan Madrasah Al-Jauharen,²² serta masyarakat Kota Jambi yang tinggal disekitar madrasah tersebut. Metode yang digunakan dalam wawancara ini adalah metode wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan pertanyaan untuk dijadikan pedoman pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

2. Verifikasi

Verifikasi adalah langkah untuk meyeleksi terhadap data yang terkumpul. Tahap ini bertujuan untuk menguji keabsahan sumber-sumber tersebut. Untuk mengujinya, harus diadakan kritik sumber yang meliputi kritik intern maupun kritik ekstern.²³ Keaslian sumber (otentik) dilakukan melalui kritik ektern, yaitu dilakukan untuk menguji bagian fisik sumber yang didapatkan dan keakuratan sumber asli atau tidaknya. Kritik intern juga dilakukan dengan membandingkan sumber satu dengan

²² Muhammad Qodri, "Dinamika Pesantren: Studi Tentang Pengelolaan Pondok Pesantren Al Jauharen Kota Jambi", *Media Akademika* (Vol 25, No. 3, Juli, 2010), hlm. 204.

²³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm. 76.

yang lain untuk mencari keabsahan. Untuk penelitian ini penulis lebih mengutamakan buku, arsip dan wawancara mengenai Tsamaratul Insan.

3. Interpretasi

Interpretasi atau menafsirkan sejarah seringkali disebut juga dengan analisis sejarah.²⁴ Dalam hal ini menganalisis fakta-fakta yang saling berhubungan terhadap sumber yang diperoleh, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Penafsiran yang dilakukan dengan menganalisis peristiwa yang diteliti dan bertumpu pada pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan sosiologi. Setelah itu, dilakukan seleksi atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber –sumber sejarah, yang kemudian fakta-fakta tersebut disusun ke dalam interpretasi yang menyeluruh dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parson.

4. Historiografi

Historiografi adalah penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan.²⁵ Setelah mengumpulkan sumber, melakukan kritik sumber baik intern maupun ekstern dan melakukan analisis terhadap data yang penulis peroleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penulisan atau pemaparan secara utuh dan sistematis mengenai Tsamaratul Insan dan pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi dari tahun 1915-1972 M.

²⁴ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 114.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 117.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menggambarkan alur pembahasan yang ditulis mulai dari ide awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari sub latar belakang masalah menjelaskan tentang mengapa permasalahan tersebut dipilih, batasan dan rumusan masalah mengarahkan peneliti agar memfokuskan kajian penelitiannya dan merumuskan masalah. Sub bab Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan penjelasan nyata terhadap tujuan untuk menjelaskan suatu kajian penelitian dan mengungkapkan kegunaan setelah penelitian selesai dilakukan. Tinjauan pustaka, berisi tentang uraian sistematis karya-karya terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori, merupakan kerangka berfikir yang memandu penulis dalam menyelidiki masalah yang diteliti. Metode penelitian, digunakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Sistematika pembahasan, digunakan agar mempermudah pembaca dalam memahami sub bab yang dibahas oleh peneliti. Bab ini merupakan gambaran tentang rangkaian penelitian dan dijadikan sebagai pijakan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua berisi tentang latar belakang sosial-keagamaan masyarakat Jambi. Pembahasan bab ini dimulai dari gambaran umum masyarakat Jambi yang meliputi asal-usul Jambi, kependudukannya, penyebaran agama Islam, dan dijelaskan mengenai perkembangan pendidikan Islam. Bab ini menggambarkan tentang situasi

dan kondisi masyarakat Jambi mengantarkan kepada berdirinya Tsamaratul Insan serta usaha apa yang dilakukan dalam pengembangan pendidikan Islam.

Bab ketiga berisi tentang Tsamaratul Insan dan usaha-usahnya dalam pengembangan pendidikan Islam di Kota Jambi. Bab ini diawali dengan pembahasan berdirinya Tsamaratul Insan dan usahanya dalam bidang dakwah, bidang pendidikan dan bidang ekonomi. Bab ini menjadi tumpuan untuk menjelaskan perkembangan dari usaha-usaha yang dilakukan Tsamaratul Insan dalam mengembangkan pendidikan Islam di Kota Jambi

Bab keempat berisi tentang perkembangan pendidikan Tsamaratul Insan pada masa Pra-kemerdekaan, yakni masa Pemerintahan Belanda dan Masa Kependudukan Jepang, serta pada masa Kemerdekaan yang dilanjutkan menganalisis pengaruh dari keempat Madrasah yang didirikan Tsamaratul Insan bagi masyarakat Jambi. Bab ini perlu dibahas untuk mengetahui sejauh mana pengembangan pendidikan Islam yang dilakukan oleh Tsamaratul Insan

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai hasil dari analisis terhadap fakta-fakta yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan untuk memperjelas serta menjawab rumusan masalah. Adapun saran adalah untuk memberikan masukan dan kritik kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Pertama, sejak tahun 1915, Jambi memiliki organisasi sosial-keagamaan yaitu Tsamaratul Insan yang disahkan oleh kesultanan negeri Jambi, yang mana pada perkembangannya organisasi ini menciptakan pendidikan Islam formal pertama serta menjadi titik awal perkembangan pendidikan Islam di Jambi. Diizinkannya organisasi ini berdiri akibat peran seorang keturunan Arab Sayyid Ali al-Musawwa.

Kedua, berdirinya Tsamaratul Insan dengan tujuan menanamkan keyakinan atau aqidah Islamiyah, dan untuk mempersatukan masyarakat Islam Jambi. Usaha yang dilakukannya dapat dibedakan menjadi 3 bidang, yaitu bidang dakwah, pendidikan dan ekonomi. Usaha Tsamaratul Insan yang paling menonjol yakni mendirikan lembaga pendidikan formal, yakni: Madrasah Nurul Iman, Madrasah Nurul Islam, Madrasah Sa'addatuddaren, dan Madrasah Al-Jauhharen.

Ketiga, perkembangan dari madrasah yang didirikan oleh Tsamaratul Insan mengalami pasang-surut dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan, yang dimulai pada masa pemerintah Belanda menduduki Jambi, dimana berlakunya perbedaan golongan antar pribumi dan non-pribumi, serta pengawasan ketat terhadap sekolah partikelir termasuk 4 madrasah yang didirikan Tsamaratul Insan. Selanjutnya, masa kependudukan Jepang yakni dihapuskannya perbedaan antar

golongan, serta menerapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa pengantar di sekolah. Kemudian pada masa kemerdekaan inilah pengelolaan dan pelaksanaan dalam hal materil maupun non-materil dikembangkan, hal inilah yang membuat para pengajar mencari metode efektif dalam mengejar ketinggalan dalam hal pendidikan.

B. Saran

Penulisan hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, pembelajaran dan pengembang dalam penulisan karya ilmiah sejarah yang linier dengan topik dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih belum selesai, masih banyak celah yang dapat diteliti oleh peneliti lain maupun oleh penulis sendiri.

Peneliti berharap berhasil dalam penulisan skripsi yang berjudul “Tsamaratul Insan dan pengembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi (1915-1972)” ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah dalam menciptakan atau menyusun pengembangan pendidikan Islam yang lebih baik, sehingga pendidikan yang solutif dan akomodatif terhadap kebutuhan umat Islam dalam melaksanakan pendidikan Islam formal.

Secara umum, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan analisis, mengkritisi dan mengembangkan tentang organisasi sosial-keagamaan dalam hal pendidikan Islam formal yang ada di Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku-buku:

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Abdurrachman, dkk.,. *Sejarah Pendidikan Daerah Jambi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980/1981.
- Adat, Lembaga. *Sejarah Kota Jambi Pada Masa Lampau, Sekarang dan Yang Akan Datang*. Jambi: Lembaga Adat Tanah Pilih Kota Madya Jambi, 1997.
- Agus, Hasan Basri. *Pejuang Ulama dan Ulama Pejuang Negeri Melayu Jambi*. Jambi: Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi, 2012.
- Anonim. *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008.
- Ardana, Komang, dkk.,. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.
- _____. *Jaringan Ulama Timur-Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Dhofier, Zamakhsjari. *Tradisi Pesantren: Study tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Depdikbud. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jambi*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- _____. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Jambi*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1980.
- _____. *Monografi Derah Jambi*. Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- F.Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Harsoyo. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Bina Cipta, 1982.
- Hoselits, F. Bert. *Panduan Dasar Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 1988.
- Hurgronje, C. Snouck. *Islam di Hindia Belanda*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1983.

- Ibrahim, A. Rauf, dkk., *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Jambi*
- Juwono, Harto. *Kesultanan Jambi dalam Konteks Sejarah Nusantara*. Jambi: Puslitbang dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- K, Soemargono. *Profil Provinsi Republik Indonesia: Jambi*. Jakarta: Yayasan Bhakti wawasan Nusantara bekerjasama dengan Majalah TELSTRA-Strategic Review dan PT. Intermasa.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.
- Lindayanti, dkk. *Jambi dalam Sejarah 1500-1942*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2013.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Margono, Hartono, dkk., *Sejarah Sosial Jambi: Jambi Sebagai Kota Dagang*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1984
- M.D, Sagimun. *Mastrip dari Brigade Pertempuran ke Brigade Pembangunan*. Jakarta: Binas Aksara, 1989.
- Noer, Deliar. *Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. *Sejarah nasional Indonesia III: Jaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- _____. *Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- _____. *Sejarah Nasional Indonesia V: Zaman Kebangkitan Nasional dan Masa Hindia Belanda*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah dan Sekolah*. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Swasono, Sri Edi dan K.H.O. Gadjahnata. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*. Jakarta: UI Pres, 1986.

- Syamsudin, Helius. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.
- Tukijan, L.Y. *Jambi: Profil Propinsi Republik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, 1992.
- Taylor, E. B. *Primitive Cultur, Orientanos*. New York, 1924.
- Van Bruinessen, Martin. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan, 1995.
- Wictorowics, Quintan. *Gerakan Sosial Islam, Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*. Jakarta: Gading Publishing dan Paramadina, 2012.
- Dokumen:
- Dokumentasi. *Logo Tsamaratul Insan*. Jambi, 1915.
- Dokumentasi. *Arsip Museum Gentala Arasyi*, Jambi.
- Dokumentasi. *Pendirian Madrasah Nurul Iman*. Jambi, 1915.
- Dokumentasi. *Peraturan Tsamaratul Insan*. Jambi, 1915
- Dokumentasi. *Piagam pendirian Tsamaratul Insan*. Jambi, 1915.
- Profil Pondok Pesantren Al-Jauharen, Jambi-Indonesia
- Profil Pondok Pesantren Sa'addatuddaren, Jambi.
- Jurnal dan Internet:
- Chatib, Adrianus. "Tradisionalisme dan Modernisasi Studi tentang Nilai-Nilai dalam Kehidupan Masyarakat Islam Kota Jambi". *Kontekstualita*, volume 21, No. 2, 2006.
- Qodri, Muhammad. "Dinamika Pesantren: Studi Tentang Pengelolaan Pondok Pesantren Al Jauharen Kota Jambi". *Media Akademika*, volume 25, No. 3, 2010.
- http://tantridilogi10.blogspot.co.id/2013/06/agama-dan-gerakan-sosial_23.html, diakses pada tanggal 2 Maret 2018.
- Penelitian-Penelitian:
- Anonim, *Integrasi Hukum Islam dan Hukum Adat : Mengenai Pembagian Harta Waris dan Harta Pusaka Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Jambi*,

Laporan Penelitian, Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama / IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 1980/1981.

Bafadhal, Fauzi M.O “*Sejarah Sosial Pendidikan Islam di Jambi: Studi terhadap Madrasah Nurul Iman (1915-1970)*”, Disertasi, Fakultas Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.

Bakar, Usman Abu. *Orang Arab dan Perkembangan Islam di Jambi*. Jambi: Kanwil Dep. Agama Jambi.

Laporan Penelitian, *Sejarah Berdirinya Kota Jambi*. Jambi: Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kotamadya daerah tingkat II Jambi dengan Universitas Jambi, 1992.

M. Chatib Quzwain, *Islam di Jambi Dalam Abad ke-17 Suatu Studi Mengenai Masuk dan Berkembangnya Islam di Jambi*, disampaikan pada Pra Seminar Nasional Masuk dan Berkembangnya Islam di Jambi, 5 s/d 8 Maret 1981, Jambi.

Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya. *Adat Istiadat Daerah Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977/1978.

Salam, Syamsir. *Perukunan Tsamaratul Insan Sebagai Perintis ke arah Pendidikan Islam Formal Islam di Daerah Jambi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Departemen Agama, 1980.

Septi, Umi Yunita, Sukardi dan Rudi Asri. *Keadaan Masyarakat Daerah Jambi Menjelang Keruntuhan Pemerintahan Hindia Belanda Tahun 1930-1942*, Laporan Penelitian UPGRI Palembang.

Umar, Abdullah. *Sejarah Masuknya Islam dan Berkembangnya di Jambi*. Jambi.

Lampiran I

Daftar Informan

No	Nama	Umur/ tahun	Alamat	Pekerjaan	Tanggal Wawancara	Hasil Wawancara
1	KH. Drs. Abdullah Umar	-	Tanjung Pasar, Seberang Kota Jambi	Mudir Madrasah Nurul Islam	25 Juli 2017	-Data Nurul Islam -Perkembangan Islam di Jambi
2	Ahmad Helmi, S. Pdi	37	Rt 03, Kel. Ulu Gedong, Kota Jambi.	Mudir Mts Nurul Iman	28 Juli 2017	-Piagam pengesahan Nurul iman -Perkembangan Tsamaratul Insan
3	Helmi Sy	42	Rt 04, Tahtul Yaman, Kota Jambi	Guru Madrasah Sa'addatudd aren	1 Agustus 2017	-Profil lengkap madrasah Sa'addatuddaren
4	Ahmad Sirojuddin Hamusaly	75	Rt 04, Tahtul Yaman, Kota Jambi.	Mudir Madrasah Al-Jauhharen	12 Agustus 2017	-Logo Tsamaratul Insan -Surat berdirinya Tsamaratul Insan -Peraturan Tsamaratul Insan -Sejarah perkembangan Madrasah Al- Jauhharen
5	Syamsuril Firdaus, S. Pd	29	Jl. KH. M. Jakfar Rt 02, Kel Arab Melayu.	Guru Madrasah Al-Jauhharen	12 Agustus 2017	-Dokumen berdirinya Madrasah Al- Jauhharen
6	Dr. Ali Muzakkir	46	Jl. Dr. Sumbiyono no.04, Rt 12. Jelutung, Kota Jambi.	Dosen Pascasarjana UIN Jambi	14 Agustus 2017	-Sejarah Tsamaratul Insan -Sejarah Pendidikan Islam di Jambi

Lampiran II

Dokumentasi foto



Foto logo Tsamaratul Insan, diambil dari dokumen Madrasah Al-Jauhharen pada 12 Agustus 2017.

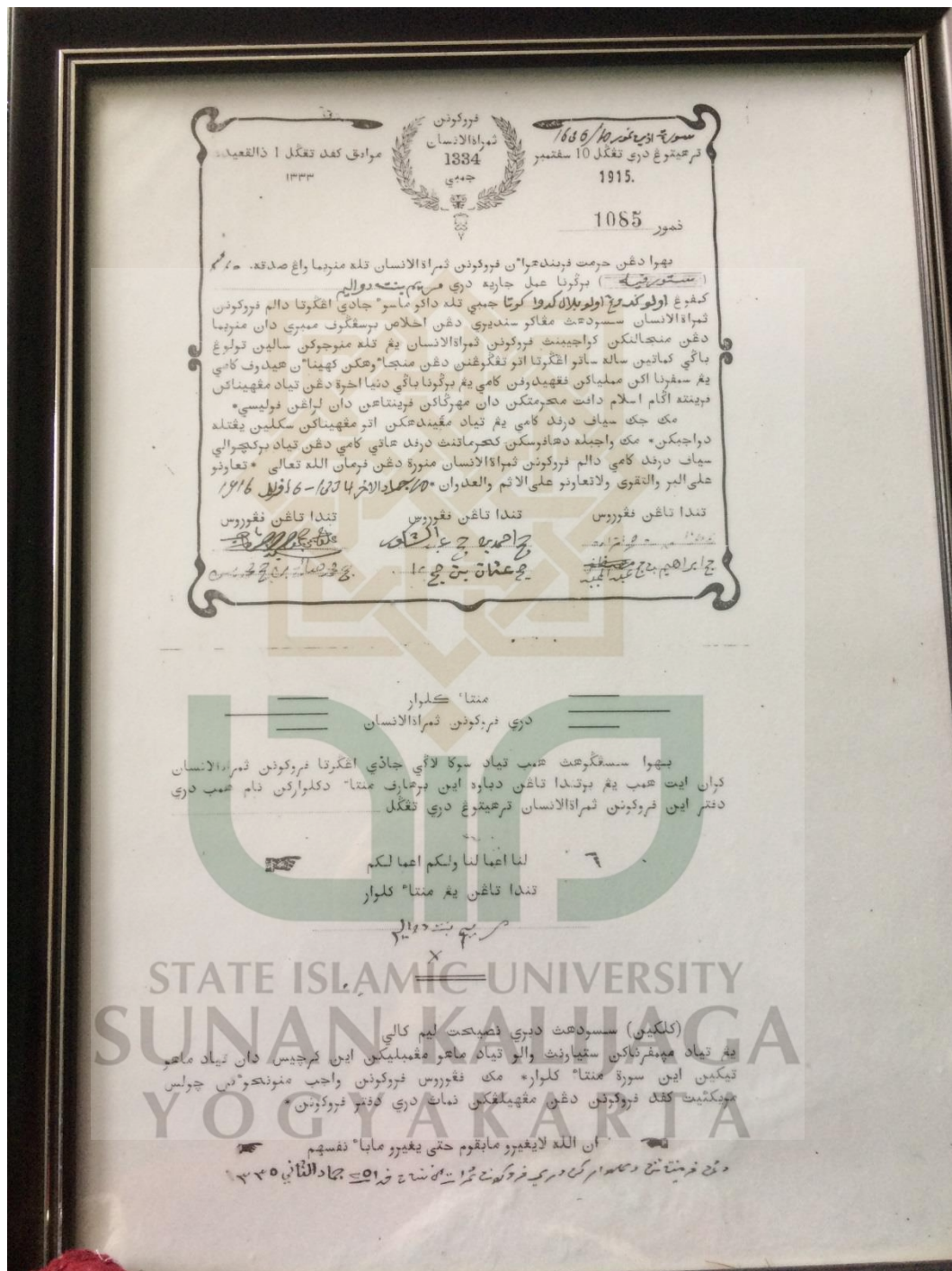


Foto Surat Izin Pendirian Tsamaratul Insan Tsamaratul Insan, diambil dari dokumen Madrasah Al-Jauhharen pada 12 Agustus 2017.

Foto Peraturan Tsamaratul Insan, diambil dari dokumen Madrasah Al-Jauhharen pada 12 Agustus 2017.

Kebijakan

dengan pengusutan dan ekonomi. Namanya ini ga emang membuat kebijakan, emang regulasi. Namun, ng perlu dituntut jika tidak jadi munculkan kertas. Ini juga bukan sesuatu yang abstrak sebelum beladnya, abstrak bikin. Tujuannya kebijakan kegiatan yang karena jawa, menterikan naha tentang arah kebijakan

bukan kali pertama sebuah paket semacam itu, banyak mbil agar iktir perbaikan in ekonomi tersebut bisa tentu mesti menghindari. Ketika paket kebijakan in beleid yang dihidup, in bantun tujuan sinkronisasi, ng tidak perlu memaksakan kebijakan yang jelas-jelas kebutuhan lain, bunga kredit usaha rakyat in sebenarnya merupakan

us fi skal terlampau besar aktif. Terlebih, dalam KPR, penting adalah akses, in bunga. Pemerintah Mega-rikt kebijakan, sambang Yudhoyono (SBY) ketum ada kajian yang valid t tersebut.

us fi skal terlampau besar aktif. Terlebih, dalam KPR, penting adalah akses, in bunga. Pemerintah Mega-rikt kebijakan, sambang Yudhoyono (SBY) ketum ada kajian yang valid t tersebut.

us fi skal terlampau besar aktif. Terlebih, dalam KPR, penting adalah akses, in bunga. Pemerintah Mega-rikt kebijakan, sambang Yudhoyono (SBY) ketum ada kajian yang valid t tersebut.

us fi skal terlampau besar aktif. Terlebih, dalam KPR, penting adalah akses, in bunga. Pemerintah Mega-rikt kebijakan, sambang Yudhoyono (SBY) ketum ada kajian yang valid t tersebut.

Seabad Perukunan Tsamaratul Ihsan

TANGGAL 10 September 2015 merupakan tepat se-ratus tahun usia pergerakan Perukunan Tsamaratul Ihsan di Jambi. Seperti itu, tidak banyak warga Jambi yang mengetahuinya. Padahal Perukunan Tsamaratul Ihsan inilah yang mendirikan sekolah-sekolah di daerah-daerah. Tulisan ini adalah untuk memper-nalakan prestasi yang telah diwujudkan oleh Perukunan Tsamaratul Ihsan dalam pengembangan pendidikan Islam di Jambi. Di zaman perjuangan kemerdekaan, pergerakan Perukunan Tsamaratul Ihsan berdamai

lebih luas tidak hanya se-batas perkumpulan ulama-ulama Jambi yang meng-erakan pendidikan tetapi juga sebagai bagian dari upaya umat Islam di Jambi untuk mengor Belanda. Momentum berdirinya Perukunan Tsamaratul Ihsan adalah kepulangan sejumlah ulama Jambi setelah menuntun ilmu dari Timur Tengah. Mereka adalah ab Ibrahim bin 'Abd al-Majid (w. 1922), 'Abd al-Shamad bin Ibrahim (w. 1361/1942), Kemas Muhammad Sha-ib bin Kemas Muhammad Yasin, Ahmad bin 'Abd al-Syukri Usman bin 'Ali, dan Sayid 'Abd bin Muhammad bin Syah. Mereka kembali di Jambi sekuti tahun 1912 saat belajar di Mak-kah, guru mereka yang paling terkenal adalah seorang ulama dari Minangkabau, bernama Ahmad Khatib al-Minangkabawi (w. 1915). Ia adalah guru yang banyak melakukan gerakan ulama reformis-modern dan spirit melawan kolonialisme di kawasan Melayu. Ia sendiri mengambangkan kolonial Belanda sebagai kaum kafir yang telah merusak hati umat Islam. Kolonial Belanda telah menyebabkan kemunduran umat Islam Alur-mundanya yang kembali ke Tanah Air



segera terinspirasi untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan Islam, ma-jalah, dan organisasi sebagai sarana untuk memajukan umat Islam, seperti Ahmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah), Hasyim Azyazi (Nah-datul Ulama), dan Salafudin al-Fasli (PERTI).

Selain belajar kepada se-jumlah ulama di Makkah, ulama-ulama Jambi tersebut juga sempat belajar di Ma-drasah Salsatyah, Madra-sah, ini didirikan oleh Syekh Muhammad Rifa'at Allah, seorang ulama kaya yang be-rasal dari India, pada tahun 1874. Meskipun lebih dikari-kan kepada Muslim dari India, namun murid-murid dari kawasan Melayu juga banyak ditemui belajar di Madrasah Salsatyah. Nanti-nya, madrasah ini menjadi inspirasi bagi pendirian se-jumlah madrasah di Jambi. Pada awalnya, Ibrahim bin 'Abd al-Majid dan kawan-kawan prakatitua mem-buka sebuah kutub (pencan-gin kitab) di Langgar Puth. Kemudian pada tahun 1913 didirikanlah sebuah ban-gunan sederhana yang ba-han-bahannya berasal dari bambu dan beratap da-ri rejan Siung Balang di tepi Sungai Batang. Karena bahannya tersebut, kutub tersebut dikenal pada dengan nama "Madrasah Bambu". Secara bergiliran, mereka mengajarkan ba-gai ilmu ilmu keislaman ke-pada murid-muridnya, tidak hanya kesarifan membaca al-Quran, tetapi juga mela-mehkan 'Ulu-kutub berha-hasa Arab.

Namun, Ibrahim bin 'Abd al-Majid, 'Abd al-Shamad bin Ibrahim, Kemas Muham-mad Shaib bin Muhammad Yasin, Ahmad bin 'Abd al-Syukri, Sayid 'Abd bin Mu-hammad bin Syah dan Us-man bin 'Ali menadari, bahwa upaya mereka untuk memajukan umat Islam di Jambi harus melalui sebuah pergerakan yang lebih ber-organisir. Model pendid-hikan di Madrasah Salsatyah maupun ke-sle reformisme dan modernisme Islam, yang mereka degar selama di Timur Tengah, mereka mereka untuk mendirikan sebuah perkumpulan per-gerakan, yang kemudian di-pakai sebagai Perukunan Tsamaratul Ihsan. Ini adalah

Perumahan Suda Ramai Ready Stock! Tanpa DP Diidapnya akan dibangun SMK NEGERI HP : 0852 660 76572 / 0852 733 26231



Dr. H. Kasul Anwar, US, MPd



STAI Muara Bu

STAI Muara Bu

STAI Muara Bu

Foto tulisan seabad perkunan Tsamaratul Ihsan, sumber Koran Jambi Ekspres Jumat, 11 September 2015

Foto Syair Mengamalkan Ilmu di Al- Jauharen, diambil dari dokumen Madrasah Al-Jauhharen pada 12 Agustus 2017.

دعاء مرس الجوهرين بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
Wahai tuhan kami yang maha mulia	يَا رَبَّنَا يَا ذَا الْكَرَامِ
Wahai yang member setiap kenikmatan	يَا وَاهِبَا كُلِّ النِّعَمِ
Berkahilah sekolah kami	بَارِكْ لِمَدْرَسَتِنَا
Aljauharen (dua mutiara) pondok kami	الْجَوْهَرَيْنِ مَعْهَدِنَا
Mudahkanlah setiap urusan kami	يَسِّرْ كُلَّ أُمُورِنَا
Ikhlasikanlah setiap pekerjaan kami	وَاخْلِصْ كُلَّ أَعْمَالِنَا
Terangilah setiap hati kami	نُورْ كُلَّ قُلُوبِنَا
Lapangkanlah setiap dada kami	وَاشْرَحْ كُلَّ صَدْرٍ وَرِنَا
Jadikanlah kami ulama yang mengamalkan ilmu	وَاجْعَلْنَا عُلَمَاءَ عَامِلِينَ
Bertaqwa, shaleh pemberi petunjuk	مُتَّقِينَ عَالِحِينَ مُهْتَدِينَ
Wahai tuhan kami yang maha mulia	يَا رَبَّنَا يَا ذَا الْكَرَامِ
berikanlah kami khusnul khatimah	وَارْزُقْنَا حُسْنَى الْخَتَمِ
Dibangun tahun tiga ratus empat puluh enam	أُسِسَتْ عَامَ سَنَةِ وَارْبَعِينَ ثَلَاثَ مِائَةٍ وَبَعْدُ أَلْفٍ
shalawat dan salam atas nabi kami	صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا
Dan segala puji bagi Allah telah sempurna doa kami	وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَّ دُعَانَا

Foto daftar yayasan yang mengurus perguruan tinggi setelah kemerdekaan

AKTA NOTARIS TANGGAL 3 JANUARI 1958 8)						
No.	Nama Yayasan	Susunan Pengurus	Jenis Sekolah	Lokasi	Tahun	Donatur
1.	Yayasan Pendidikan Islam (YPI)	Ketua : H. Hanafi Wk.Ket. H.M. Yusuf Wk.Ket. II. H.M. Saman Syamsuddin Sekretaris : Hasan - Basri Zaini Wk.Sek. M. Syafriz Zen - Bend. K.A. Gaffar Dung Wk. Bend. H.M. Marzuki	1. Ibtidiah 2. PGA 3. SMP 4. SMAI 5. Fak. Syari'ah Al Hikmah	- Pasar P. Baru	1956 1952 1956 1958	Sebagian besar subsidi Pemerintah Daerah Jambi Dar-mawan Islam 1. K.A. Gaffar Dung 2. H. Hanafie 3. Dahlan Rahman

AKTA NOTARIS TANGGAL 3 MEI 1958 No. 62/1958 9)						
No.	Nama Yayasan	Susunan Pengurus	Jenis Sekolah	Lokasi	Tahun	Donatur
1	2	3	4	5	6	7
1.	Yayasan Perguruan Al-Maarif (YPA)	Ketua : A. Qadir Ibrahim. Wk.Ket.I. M. Usman Wk.Ket.H: Sayid Abubakar Al Mahidat Sek. Ali Abdullah Bend. Sa'id Nurdin	1. Ibtidiah/i 2. Tsanawiyah 3. MWB Madrasah wajib belajar. 4. SDI 5. PGAL 6. PGA. As'ad 7. Sanawiyah 8. Diniyah 9. Diniyah As'ad	- Olak Kemang	1951 1951 1965 1960 1972	Donatur tidak tetap, misalnya dari wakaf, swadaya masyarakat lainnya.

AKTE NOTARIS NO. 11 TANGGAL 24 SEPTEMBER 1965 10)

No	Nama Yayasan	Susunan Pengurus	Jenis Sekolah	Tahun berdiri	Lokasi	Donatur
1.	Yayasan Perguruan Tinggi Al-Maarif (KTP-Al-Maarif)	Ket. A. Wahab Nasution Wk. Ket. Ali Juned. Sek. Drs. Z. Azuan Wk. I. Drs. M. Yusuf Lubis Bend. K.H. Thoha Qurdi	1. Fak. Tarbiyah 2. Fak. Ushuluddin 3. Madrasah Muslimat 4. STK 5. SD	1965 1970 1973	Olak kemang	Donor tidak tetap seperti wakaf sedekah dari masyarakat Islam.

PERGURUAN MUHAMMADIYAH 11)

No.	Nama Sekolah Yayasan	Susunan Pengurus	Jenis Sekolah	Tahun berdiri	Lokasi	Donatur
1.	Perguruan Muhammadiyah		1. Ibtidaiyah 2. PGAM 3. Fak. Ilmu Agama dan Dakwah (FIAD)		Kotamadya Jambi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Foto daftar yayasan yang mengurus perguruan tinggi setelah kemerdekaan



Foto dokumentasi Tuan Guru Madrasah Nurul Iman Jambi, dari kiri ke kanan Syekh Saman Muhi, Syekh Abdul Majid (Jambi) Abdul Gaffar dan Syekh Ahmad Ghazali.

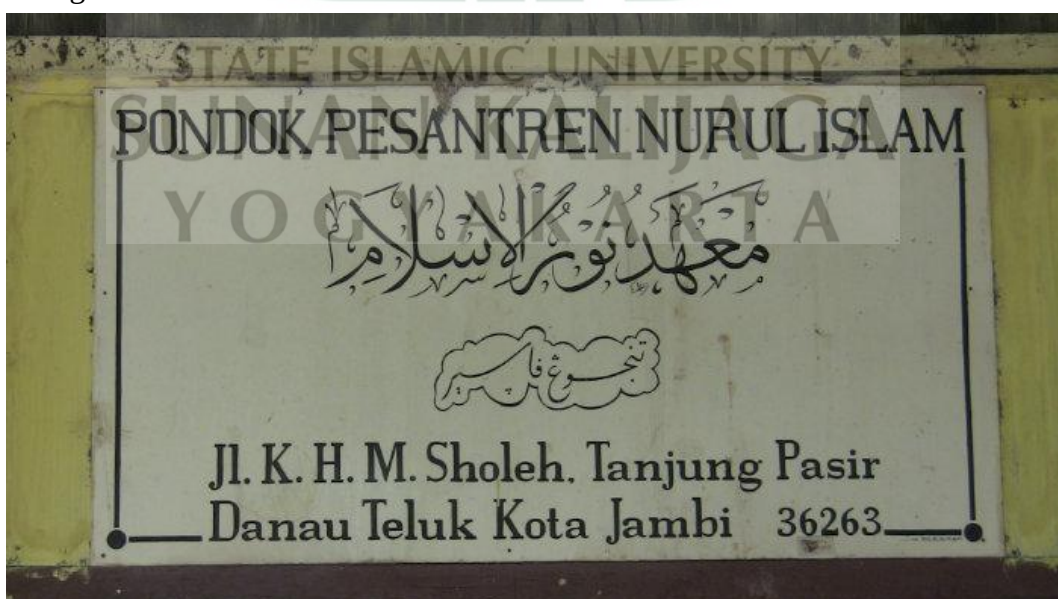


Plang nama Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam

Foto dokumentasi sebagian para Ustadz dan pelajar Madrasah Nurul Iman Maret
1954



Plang nama Madrasah atau Pondok Pesantren Nurul Islam



Plang nama Raudhatul Athfal Nurul Islam



Foto Bersama Bp. Abdullah Umar Mudir Madrasah Nurul Islam



Foto Bersama Mudir dan Guru Madrasah Nurul Iman



Plang nama Madrasah Al Jauharein

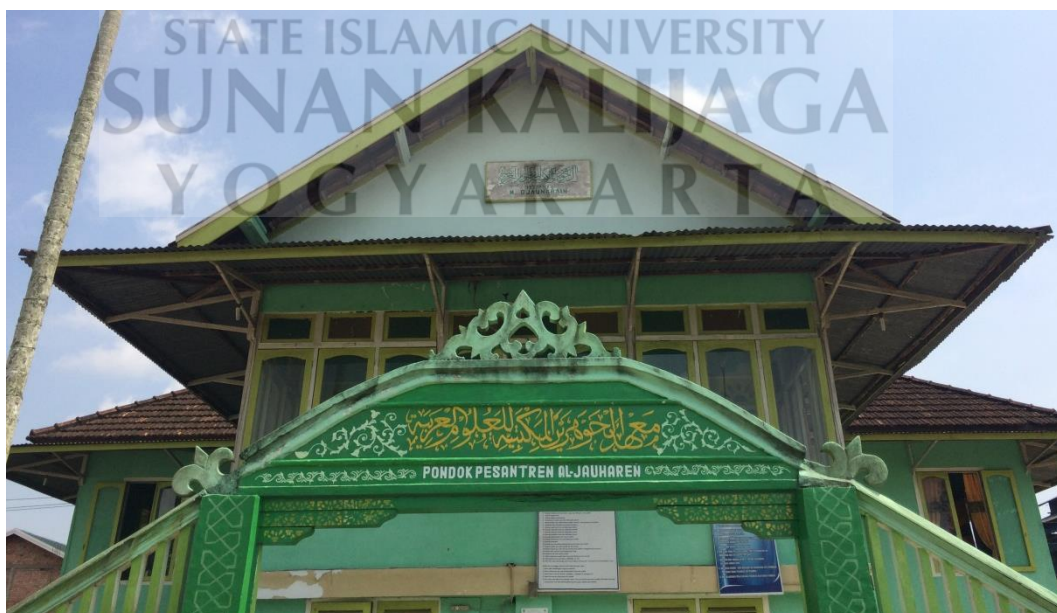


Foto bersama Mudir Madrasah Al-Jauhharein



Foto Bersama Guru Madrasah Sa'adatuddarein



Foto Museum (Menara) Gentala Arasy Jambi



Foto tentang Madrasah Nurul Islam di Museum Gentala Arasy Jambi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Masitoh

Tempat/tanggal lahir : Jambi, 26 Maret 1995

Nama Ayah : Ramli M

Nama Ibu : Siti Aminah

Alamat : Desa Muara Jambi Rt 01, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

Domisili : Jl. Telasih 94 Rt 06, Rw 28 Gaten Dabag Condongcatur Depok Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

No Handphone : 085789189583/ 085290341202

Email : masitoh226@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

SD : SD N 41 Muara Jambi 2007

SLTP : Mts N Model Kota Jambi 2010

SLTA : MAN Model Kota Jambi 2013

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013- Sekarang

2. Pendidikan Non-Formal

2003-2006 : Madrasah Ibtidaiyah Desa Muara Jambi

C. Pengalaman Organisasi

2010-2013 : Anggota Pramuka Man Model Jambi

2012 : Petugas Upacara di Pembukaan-Penutupan Perkemahan Putri Nasional di Sungai Gelam, Jambi

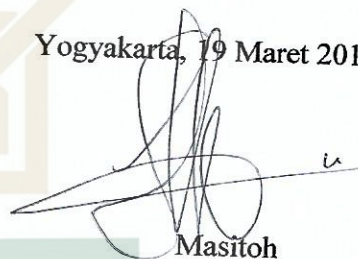
2014-2015 : Pengurus Bidang Kepramukaan UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga

- 2014 : Peserta Kemah Bakti Pemuda Pembauran
Kebangsaan Daerah Istimewa Yogyakarta
(September)
- 2014 : Sekretaris Pendidikan Calon Anggota Racana
(DIKCAR) XXXI
- 2014 : Peserta Perkemahan Bela Negara di Cibubur
(Oktober)
- 2014 : Mengikuti Kursus Mahir Dasar Pramuka di UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (Desember)

D. Forum Ilmiah/ Diskusi/Seminar

1. Seminar Politik Nasional “ Peran Media Massa dalam Konflik Politik
di Indonesia Menjelang Pemilu 2014”

Yogyakarta, 19 Maret 2018



Masitoh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA